

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu dampak lingkungan yang terkait dengan permukiman adalah kebisingan. Kebisingan merupakan bahaya lingkungan yang disebabkan oleh intensitas suara yang berlebihan. Kebisingan merupakan bunyi yang tidak diinginkan dari usaha atau kegiatan dalam tingkat dan waktu tertentu yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan manusia serta kenyamanan lingkungan (Rusmayanti,et.al, 2021).

Menurut penelitian sebelumnya, hasil analisis tingkat kebisingan diJalan Raden Panji Suroso selama 24 jam hasil tertinggi yaitu pada hari Jumat sebesar 91,2 dB dan tingkat kebisingan terendah yaitu hari Jumat sebesar 85,2 dB yang mana sudah melebihi nilai baku mutu. Dari hasil penelitian kebisingan di Jalan Panji Suroso dapat dijadikan sebagai literatur pembanding untuk melaksanakan penelitian kebisingan di Jalan Ciliwung yang mana jalan Ciliwung merupakan jalan arteri penghubung antara Jalan Panji Suroso dengan Jalan Ledjen S. Parman.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada lokasi penelitian memiliki nilai kebisingan sebesar 76,2 dBA yang mana telah melebihi nilai baku mutu. Berdasarkan PERDA Kota Malang No. 1 Tahun 2012 tentang Baku Tingkat Kebisingan Peruntukan Kawasan/ Tingkat Kebisingan Lingkungan Kegiatan dB(A) untuk batas kebisingan tempat pertokoan adalah 60 dB. Hal tersebut juga didukung oleh Ratnaningsih, (2016) Ciliwung merupakan pertemuan antara wilayah permukiman, pertokoan dan perkantoran sehingga memiliki aktivitas lalu lintas yang padat. Kepadatan lalu lintas juga berpengaruh terhadap faktor kebisingan. Data lalu lintas harian rata-rata di Jalan Ciliwung pada jam 15.00 – 16.00 WIB untuk kendaraan bermotor sebanyak 1317, kendaraan bermobil sebanyak 2454 dan kendaraan truk sebanyak 27. Pada jam 16.00 – 17.00 WIB untuk kendaraan bermotor sebanyak 1480, kendaraan bermobil sebanyak 2536 dan kendaraan truk sebanyak 52. Pada jam 17.00 – 18.00 WIB untuk kendaraan bermotor sebanyak 1190, kendaraan bermobil sebanyak 2470 dan kendaraan truk

sebanyak 18. Data tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi volume kendaraan maka semakin tinggi pula tingkat kebisingan yang ditimbulkan dari seluruh jenis kendaraan pada kawasan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan analisis tingkat kebisingan akibat aktivitas transportasi di kawasan pertokoan pada Jalan Ciliwung, Kecamatan Blimbing Kota Malang. Dari penelitian ini diharapkan dapat meminimalkan permasalahan kebisingan di Jalan Ciliwung Kota Malang serta dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di daerah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hubungan antara jumlah kendaraan dengan tingkat kebisingan di Jalan Ciliwung?
2. Bagaimana hubungan antara pengaruh jarak pengamat dengan tingkat kebisingan di Jalan Ciliwung?
3. Bagaimana upaya rekomendasi pengendalian kebisingan yang dapat dilakukan untuk mengurangi tingkat kebisingan yang ada?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang muncul, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis hubungan antara jumlah kendaraan dengan tingkat kebisingan di Jalan Ciliwung, Kecamatan Blimbing Kota Malang
2. Menganalisis hubungan antara pengaruh jarak pengamat dengan tingkat kebisingan di Jalan Ciliwung, Kecamatan Blimbing Kota Malang
3. Memberikan upaya rekomendasi pengendalian yang dapat dilakukan untuk menurunkan tingkat kebisingan pada lokasi penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. **Manfaat Ilmiah**

Menjadi masukan dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.

2. **Manfaat Institusi**

Sumber informasi dari instansi terkait untuk pengembangan pencegahan dan pengelolaan dampak kebisingan lalu lintas

3. **Manfaat Peneliti**

Merupakan media untuk memperkaya wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan

4. **Manfaat Bagi Masyarakat**

Sebagai informasi tingkat kebisingan yang terjadi di Jalan Ciliwung Kota Malang akibat lalu lintas untuk membantu masyarakat mengantisipasi peningkatan tingkat kebisingan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari pembahasan rumusan masalah yang meluas, penulis memberikan batasan masalah yang meliputi:

1. Data yang digunakan adalah data primer hasil pengukuran secara langsung dilapangan
2. Pengambilan data dilakukan selama 4 hari untuk mewakili satu minggu penelitian yaitu hari senin, kamis, sabtu dan minggu